

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Creswell (2015:24), mengatakan bahwa “Dalam penelitian kuantitatif, peneliti mengidentifikasi suatu permasalahan penelitian berdasarkan tren di bidang tersebut atau perlunya menjelaskan mengapa sesuatu terjadi”. Mendeskripsikan suatu tren berarti bahwa permasalahan penelitian dapat dijawab dengan sebaik-baiknya oleh studi yang dilakukan peneliti.

Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka dan di analisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Data yang terkumpul kemudian diuji menggunakan formula analisis faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui faktor-faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Creswell (2015:24), variabel adalah “Atribut atau ciri khusus individu yang dipelajari oleh peneliti”. Dengan menjelaskan hubungan diantara variabel-variabel, peneliti akan tertarik untuk menentukan apakah sebuah variabel atau lebih memengaruhi variabel-variabel lain.

Menurut Sugiyono (2017:38), mengatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel yang digunakan dalam analisis faktor-faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri se-Kota Banjar ini berasal dari dalam diri peserta didik (internal). Adapun variabel yang diteliti meliputi faktor intelegensi dan bakat, faktor minat dan motivasi, serta faktor cara belajar terhadap hasil belajar. Untuk menghindari

terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian, maka penulis mengoperasionalkan variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Jenis Data
Faktor Intelegensi dan Bakat	<p>Intelegensi adalah kemampuan yang diperlukan untuk memecahkan masalah-masalah yang memerlukan pengertian serta menggunakan simbol-simbol.</p> <p>Bakat adalah potensi/kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembawaan 2. Kematangan 3. Pembentukan 4. Minat dan pembawaan yang khas 5. Kebebasan 	Ordinal
Faktor Minat dan Motivasi	<p>Minat adalah keinginan yang timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga dalam hati sanubari.</p> <p>Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara peserta didik mengikuti pelajaran 2. Kelengkapan catatan 3. Sikap peserta didik dalam menyikapi proses belajar 	Ordinal
Faktor Cara Belajar	<p>Cara belajar adalah strategi yang digunakan dalam proses belajar yang dilakukan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik belajar 2. Waktu belajar 3. Tempat belajar 4. Fasilitas belajar 5. Penggunaan media pembelajaran 6. Penyesuaian bahan pelajaran 	Ordinal

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain survei deskriptif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari satu variabel penelitian atau lebih dengan tidak membuat hubungan ataupun perbandingan dengan variabel yang lain. Menurut Sugiyono (Tanjung, 2018:127)

“Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain”. Dengan menggunakan survei deskriptif, diharapkan dapat memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, oleh karenanya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis hasil belajar peserta didik berupa “Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Peserta Didik Kelas XII IPS SMA Negeri Se-Kota Banjar Tahun Ajaran 2021/2022)”.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan yang hendak diteliti. Menurut Creswell (2015:763), “Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri khusus yang membedakan mereka dengan kelompok lain”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri se-Kota Banjar tahun ajaran 2021/2022.

Sampel adalah bagian dari populasi yang hendak diteliti. Menurut Creswell (2015:765), “Sampel adalah kelompok partisipan dalam penelitian yang diseleksi dari populasi target dari mana peneliti mengeneralisasikannya ke populasi target secara keseluruhan”. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa dari populasi peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri se-Kota Banjar tahun ajaran 2021/2022 yang sesuai dengan jumlah pengukuran. Teknik sampling yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik *Propotionate Random Sampling*. Berikut jumlah data peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri se-Kota Banjar:

Tabel 3.2
Data jumlah peserta didik kelas XII IPS

No.	Sekolah	Jumlah Peserta Didik
1	SMA Negeri 1 Banjar	173
2	SMA Negeri 2 Banjar	139
3	SMA Negeri 3 Banjar	140
Total		452

Sumber: Ketua MGMP mata pelajaran ekonomi masing-masing sekolah

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah peserta didik yang dijadikan sebagai sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono (Baiq Fitriarianti. 2018:5), seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1+Na^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

α = taraf kesalahan (5% = 0,05)

dengan menggunakan rumus diatas, penghitungan sampel penelitian, yaitu:

$$n = \frac{452}{1 + 452(0,05)^2}$$

$$n = \frac{452}{1 + 452(0,0025)}$$

$$n = \frac{452}{1 + 1,13}$$

$$n = 212,20$$

$$n = 212 \rightarrow \text{dibulatkan}$$

Hasil diatas dibulatkan menjadi 212, dengan demikian sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 212 peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri se-Kota Banjar. Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel pada tiap sekolah, maka diperlukan perhitungan menggunakan alokasi proporsional sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah populasi menurut kelompok}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Berikut adalah penghitungan jumlah sampel tiap sekolah:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Sebaran Sampel	Jumlah Sampel
1.	SMA Negeri 1 Banjar	173	$\frac{173}{452} \times 212 = 81,14$	81
2.	SMA Negeri 2 Banjar	139	$\frac{139}{452} \times 212 = 65,19$	65

3.	SMA Negeri 3 Banjar	140	$\frac{140}{452} \times 212 = 65,66$	66
	Jumlah	452		212

Sumber: Data Penelitian diolah 2021

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk dapat memperoleh data dari responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan maupun pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup dengan menggunakan skala likert. Angket yang disusun penulis terdiri dari angket faktor intelegensi dan bakat, faktor minat dan motivasi, serta faktor cara belajar.

2. Observasi

Kegiatan pengamatan yang dilakukan guna mengetahui keadaan pada objek penelitian secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, dilakukan observasi langsung ke sekolah SMA Negeri se-Kota Banjar.

3. Wawancara

Dalam penelitian ini, dilakukan juga proses wawancara dengan pihak terkait, seperti wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan bapak/ibu guru ketua MGMP mata pelajaran ekonomi guna memperoleh pemahaman terkait situasi di lapangan beserta data-data yang diperlukan sebagai bahan acuan penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang mendukung proses penelitian, misalnya terkait data nilai dan jumlah peserta didik.

3.6. Instrumen Penelitian

Penentuan instrumen penelitian dalam proses pengumpulan data ini diharuskan dalam penelitian kuantitatif, karena hal tersebut dilakukan untuk

mengukur keadaan yang terjadi pada responden di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner.

3.6.1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Kisi-kisi Instrumen
1.	Faktor Intelegensi dan Bakat	1. Pembawaan	a. Garis keturunan b. Karakter alamiah
		2. Kematangan	a. Pertumbuhan b. Perkembangan
		3. Pembentukan	a. Kebiasaan b. Tuntutan
		4. Minat dan pembawaan yang khas	a. Eksplorasi b. Adaptasi
		5. Kebebasan	a. Kreativitas b. Kebebasan memilih dalam menyelesaikan masalah
2.	Faktor Minat dan Motivasi	1. Cara peserta didik mengikuti pelajaran	a. Antusiasme b. Semangat
		2. Kelengkapan catatan	a. Meringkas b. Memahami dan menyimpulkan
		3. Sikap peserta didik dalam menyikapi proses belajar	a. Memperhatikan b. Acuh c. Tidak peduli
3.	Faktor Cara Belajar	1. Teknik belajar	a. Memperhatikan b. Membuat rangkuman c. Berdiskusi
		2. Waktu belajar	a. Kesesuaian waktu b. Meluangkan waktu
		3. Tempat belajar	a. Rasa nyaman b. Mendukung
		4. Fasilitas belajar	a. Ketersediaan fasilitas b. Optimalisasi penggunaan fasilitas

	5. Penggunaan media pembelajaran	Pemanfaatan media
	6. Penyesuaian bahan pelajaran	Ketersediaan bahan ajar

Sumber: Dalyono (2015)

3.6.2. Pedoman Penskoran Kuesioner

Responden dalam hal ini akan menentukan jawaban yang sudah tersedia dengan kemungkinan jawaban yang akan dipilih responden beserta penilaiannya yaitu:

Tabel 3.5
Penilaian (*scoring*) Jawaban Responden

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-Ragu (RR)	3	Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber: Sugiyono (2017)

Sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu harus diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya, hal tersebut dimaksudkan agar data yang dihasilkan dapat diyakini keabsahannya. Uji validitas dan reliabilitas ini dilaksanakan diluar populasi dan sampel, yaitu di SMA Terpadu Riyadlul Ulum Tasikmalaya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian maka instrumen harus diuji tingkat kevalidannya. Menurut Arikunto (2019:211), validitas adalah “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* (Arikunto, 2019:213), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien relasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor butir soal dan skor total

$\sum X$: Jumlah skor butir soal

$\sum Y$: Jumlah skor total

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 23. Pengukuran uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} atau *Pearson Correlation* dan r_{tabel} *Product Moment*. Nilai r_{tabel} diperoleh dari tabel signifikan 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data (N) sama dengan 50., sehingga dapat diketahui bahwa nilai r_{tabel} adalah 0,279. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, tetapi apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut rangkuman hasil uji validitas instrumen:

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Faktor Intelegensi dan Bakat	22	4, 20	2	20
Faktor Minat dan Motivasi	17	11, 16, 17	3	14
Faktor Cara Belajar	27	3, 6, 7, 13, 14, 19, 21, 22, 23, 26	10	17
Jumlah	66	-	15	51

Sumber: Data Penelitian Diolah 2021

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan jumlah butir pernyataan yang disusun penulis. Variabel faktor intelegensi dan bakat berjumlah 22 butir pernyataan berkurang menjadi 20 item yang dinyatakan valid, hal tersebut karena terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid yakni item nomor 4 dan 20. Selanjutnya, variabel faktor minat dan motivasi dari total 17

butir pernyataan mengalami pengurangan karena sebanyak 3 butir diantaranya dinyatakan tidak valid, yakni item nomor 11, 16 dan 17, sehingga total item yang dinyatakan valid berjumlah 14 butir pernyataan. Berikutnya variabel cara belajar dari total 27 butir pernyataan, sebanyak 10 diantaranya dinyatakan tidak valid, sehingga total item yang dinyatakan valid berjumlah 17 butir pernyataan. Secara keseluruhan, total butir pernyataan yang semula berjumlah 66 item kemudian berkurang menjadi sebanyak 51 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Adapun untuk rincian perhitungan uji validitas tiap butir pernyataan terdapat dalam lampiran 3.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan beberapa kali. Uji reliabilitas ini adalah kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2019:239), berikut rumusnya:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

Hasil pengukuran reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas $> 0,600$ dan jika koefisien reliabilitas $< 0,600$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas ini menggunakan *software SPSS Statistics 23*. Berikut interpretasi reliabilitas instrumen:

Tabel 3.7
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No.	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,800-1,000	Tinggi
2	0,600-0,800	Cukup
3	0,400-0,600	Agak Rendah

4	0,200-0,400	Rendah
5	0,000-0,200	Sangat Rendah (Tak Berkorelasi)

Sumber: Arikunto, S. (2019)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 23, dapat terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Faktor Intelegensi dan Bakat	0,866	Tinggi
Faktor Minat dan Motivasi	0,893	Tinggi
Faktor Cara Belajar	0,836	Tinggi

Sumber: Data Penelitian Diolah 2021

Dari tabel rangkuman hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa tingkat reliabilitas untuk variabel faktor intelegensi dan bakat termasuk dalam tingkat reliabilitas tinggi, dengan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,866. Selanjutnya, faktor minat dan motivasi termasuk kedalam tingkat reliabilitas yang tinggi dengan nilai koefisien 0,893. Untuk variabel faktor cara belajar termasuk dalam tingkat reliabilitas tinggi dengan nilai koefisien 0,836. Berdasarkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* dan tingkat reliabilitas dari tiap variabel, maka hal tersebut membuktikan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel dan dapat digunakan untuk tujuan penelitian. Adapun untuk rincian perhitungan uji reliabilitas tiap variabel terdapat dalam lampiran 3.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu melalui pengujian analisis faktor, dan analisis deskriptif.

3.7.1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian deskripsi, data itu penting untuk memberikan gambaran data yang diteliti. Dengan adanya analisis data deskriptif ini, akan lebih mudah bagi pembaca untuk mengetahui paparan data dalam sebuah penelitian secara lebih terperinci, rapi, padat dan jelas. Statistik deskriptif hanya memberikan informasi dari data yang ada dan tidak menarik kesimpulan apapun terhadap penelitian.

Analisis data deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran kondisi dari tiap variabel yang diteliti, antara lain:

1. Bagaimana kondisi intelegensi dan bakat peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri se-Kota Banjar tahun ajaran 2021/2022.
2. Bagaimana kondisi minat dan motivasi peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri se-Kota Banjar tahun ajaran 2021/2022.
3. Bagaimana kondisi cara belajar peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri se-Kota Banjar tahun ajaran 2021/2022.

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif dihitung menggunakan aplikasi SPSS 23. Statistik deskriptif ini berfungsi untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Pengukuran dilakukan dengan menentukan perhitungan indeks persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP : Deskriptif Persentase

n : Jumlah nilai yang diperoleh

N : Jumlah nilai maksimum seluruhnya

Dalam mengklasifikasikan hasil perhitungan persentase, diperlukan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, penentuan kriteria diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|--------------------------------------|
| a. Menghitung skor maksimal | : $\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$ |
| b. Menghitung skor minimal | : $\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$ |
| c. Rentang persentase | : $100\% - 20\% = 80\%$ |
| d. Persentase kelas interval | : $\frac{80\%}{5} = 16\%$ |

Tabel 3.9
Kriteria Analisis Deskriptif

Skala	Kriteria
84% - 100%	Sangat Baik
68% - 83%	Baik
52% - 67%	Kurang Baik
36% - 51%	Tidak Baik
20% - 35%	Sangat Tidak Baik

Sumber: Data Penelitian Diolah 2021

3.7.2. Analisis Faktor

Menurut Imam Ghozali (2016:377), “Analisis faktor mengidentifikasi struktur hubungan antar variabel atau korelasi antar responden”. Tujuan utama dari analisis faktor adalah mendefinisikan struktur suatu data matrik dan menganalisis struktur saling hubungan (korelasi) antar sejumlah besar variabel (*test score*, *test item*, jawaban kuesioner) dengan cara mendefinisikan satu set kesamaan variabel atau dimensi yang sering disebut sebagai faktor atau komponen.

Dalam penelitian ini, analisis faktor digunakan untuk mengungkap faktor-faktor internal mana saja yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas XII IPS di SMA Negeri se-Kota Banjar.

Perhitungan analisis faktor menggunakan program SPSS 22 yang akan dilakukan teknis analisis mengenai *Bartlett's Test of Sphericity*. Analisis ini menunjukkan uji hipotesis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antaritem yang menjadi indikator suatu variabel. Perhitungan analisis faktor dengan software SPSS ini meliputi:

1. *Kaiser Mayer Olkin (KMO)*

Analisis KMO digunakan untuk mengukur kelayakan sampling.. Jika koefisien KMO berkisar antara 0,5 – 1,0 maka analisis faktor dapat dikatakan tepat; sedangkan apabila koefisien KMO kurang dari 0,5 maka analisis faktor dapat dikatakan tidak tepat.

2. *Measure of Sampling Adequacy (MSA)*

Nilai MSA merupakan ukuran lain yang digunakan untuk mengukur interkorelasi antarvariabel dan kesesuaian dari analisis faktor.

3. *Communality*

Analisis *communality* menunjukkan seberapa jauh variabel terukur yang dimiliki oleh variabel-variabel yang lain. Koefisien *communality* disebut cukup efektif apabila bernilai $> 50\%$.

4. *Total Variance Explained*

Total Variance Explained digunakan untuk mengetahui banyaknya faktor yang terbentuk dengan nilai yang terbentuk harus memiliki *eigenvalue* > 1 . Jumlah varian tersebut adalah koefisien yang menunjukkan jumlah varian berasosiasi dengan masing-masing faktor hasil belajar. Jika faktor yang mempunyai nilai *eigenvalue* > 1 , maka faktor tersebut akan dimasukkan ke dalam model.

5. *Rotated Component Matrix*

Rotated Component Matrix merupakan distribusi variabel yang telah diekstrak ke dalam faktor yang telah terbentuk berdasarkan *factor loading* setelah melalui proses rotasi. Suatu variabel dapat dimasukkan sebagai indikator suatu faktor apabila mempunyai nilai loading > 0.50 . Sedangkan untuk variabel yang memiliki factor loading < 50 , dianggap memiliki kontribusi yang lemah terhadap faktor yang terbentuk sehingga harus direduksi.

Dalam analisis penelitian ini menggunakan *Confirmatori Factor Analisis* (CFA). Analisis faktor konfirmatori merupakan salah satu metode analisis multivariat yang dapat digunakan untuk mengkonfirmasi apakah model pengukuran yang dibangun sesuai dengan yang dihipotesiskan. Dalam analisis ini terdapat dua variabel, yakni variabel laten dan variabel indikator. Variabel laten adalah variabel yang tidak dapat dibentuk dan dibangun secara langsung sedangkan variabel indikator adalah variabel yang dapat diamati dan diukur secara langsung.

Model umum analisis faktor konfirmatori adalah:

$$x = \Lambda \xi + \delta$$

Keterangan:

x = Vektor bagi perubah-perubah indikator berukuran $q \times 1$

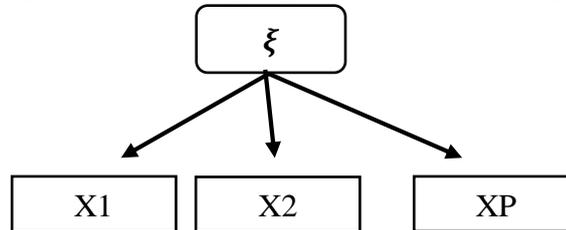
Λ = Matrik bagi faktor loading (λ)

ξ (ksi) = vektor bagi perubah-perubah laten berukuran $n \times 1$

δ = vektor bagi galat pengukuran berukuran $q \times 1$

1. *First Order Confirmatory Factor Analysis*

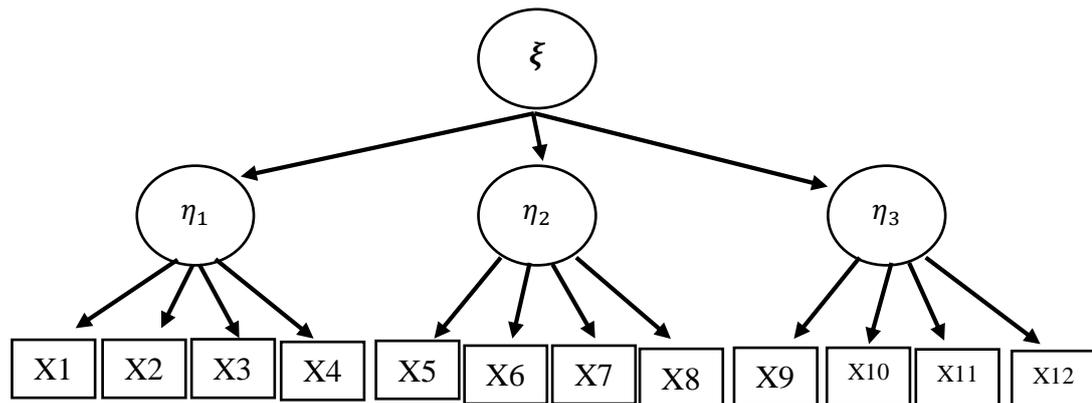
Pada *First Order Confirmatory Factor Analysis*, suatu variabel laten diukur berdasarkan beberapa indikator yang dapat diukur secara langsung



Gambar 3.1
Model *First Order Confirmatory Factor Analysis*

2. *Second Order Confirmatory Factor Analysis*

Suatu permasalahan memungkinkan variabel laten tidak dapat diukur langsung melalui variabel-variabel indikatornya. Variabel laten tersebut memiliki beberapa indikator, dimana indikator-indikator tersebut tidak dapat diukur secara langsung, serta memerlukan indikator lagi. Dalam hal ini, diperlukan *higher order* (*Second Order Confirmatory Factor Analysis*).



Gambar 3.2
Model *Second Order Confirmatory Factor Analysis*

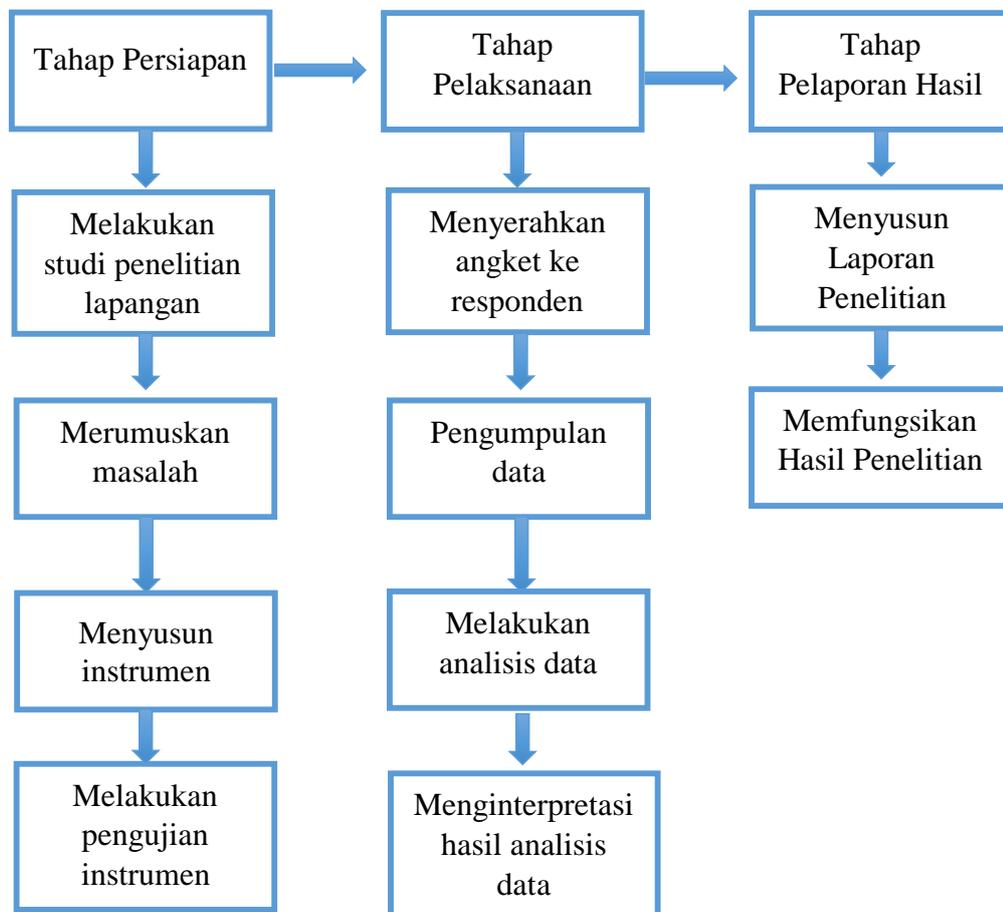
3.8. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi penelitian di lapangan
- b. Merumuskan masalah terkait rencana penelitian
- c. Menyusun instrumen penelitian

- d. Melakukan pengujian instrumen
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Menyerahkan angket yang berisi tes variabel yang diteliti kepada responden.
 - b. Pengumpulan data yang telah diisi responden
 - c. Melakukan analisis data yang telah diisi responden dengan menggunakan teknik analisis data.
 - d. Melakukan interpretasi dari hasil analisis data berkaitan dengan hipotesis yang ditolak atau diterima.
3. Tahap Pelaporan Hasil
- a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian
 - c. Langkah-langkah penelitian tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 3.3
Bagan Alur Prosedur Penelitian

3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri se-Kota Banjar yang terdiri dari:

1. SMA Negeri 1 Banjar, yang beralamat di Jl. K.H. Mustofa No.1, Kota Banjar.
2. SMA Negeri 2 Banjar, yang beralamat di Jl. K.H. Moh Sanusi, Kota Banjar.
3. SMA Negeri 3 Banjar, yang beralamat di Jl. K.H. Mustofa No.117, Kota Banjar.

3.9.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian diperkirakan kurang lebih antara tujuh sampai delapan bulan, dimulai dari bulan Maret sampai September 2021. Berikut uraian waktu penelitian:

Tabel 3.10
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun						
		Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Ags 2021	Sept 2021
1	Tahap Persiapan							
	a. Menentukan judul							
	b. Mengajukan judul							
	c. Melakukan observasi tempat penelitian							
	d. Mempersiapkan dalam menyusun instrumen penelitian							
	e. Menyusun instrumen penelitian							
	f. Pengujian angket							
2.	Tahap Pelaksanaan							
	a. Penyebaran angket							
	b. Pengumpulan angket							
	c. Pengolahan dan analisis pada data							
	d. Interpretasi dari hasil analisis data							

3.	Tahap Pelaporan Hasil							
	a. Menyusun laporan penelitian							
	b. Memfungsikan hasil penelitian							